

# 1. PENDAHULUAN

## 1.2. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi telah dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek ekonomi. Di dalam aspek ekonomi, teknologi informasi menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan proses bisnis yang efektif dan efisien. Proses bisnis yang efektif dan efisien tersebut berguna untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap bagi perusahaan. Salah satu penerapan teknologi informasi dalam aspek ekonomi adalah dalam sistem informasi akuntansi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri atas orang, prosedur dan teknologi informasi dan sistem tersebut dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang berguna untuk mengambil keputusan. Salah satu contoh teknologi informasi yang sering digunakan adalah komputer. Dengan menerapkan komputer di dalam sistem informasi akuntansi maka fungsi pengecekan barang dan kredit limit pelanggan dapat dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum menggunakan komputer pengecekan barang dilakukan oleh pegawai Bagian Penjualan dengan mengecek jumlah persediaan barang melalui kartu persediaan barang di bagian gudang. Sedangkan pengecekan kredit pelanggan dilakukan oleh Bagian Penjualan dengan melihat saldo kredit pada kartu piutang. Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama dan membuat seorang pelanggan harus menunggu lama untuk pemrosesan pesannya. Tetapi dengan menggunakan komputer proses pengecekan barang dilakukan hanya dengan mengetikkan nama barang ke dalam komputer, kemudian komputer akan menampilkan jumlah persediaan barang. Sedangkan untuk proses pengecekan kredit limit dilakukan hanya dengan mengetikkan nama pelanggan maka informasi kredit limit seorang pelanggan juga dapat diketahui dengan cepat apabila pelanggan tersebut pernah melakukan transaksi kredit dengan perusahaan yang bersangkutan.

Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi atau disebut juga sebagai sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tersebut mengharuskan perusahaan untuk merombak proses secara manual menjadi proses yang terkomputerisasi, dan tentu saja untuk melakukan perombakan ini perusahaan akan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Biaya yang tidak sedikit tersebut menjadi pertimbangan utama bagi pihak manajemen untuk memutuskan apakah sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat diterapkan atau tidak. Jika biaya tersebut tidak direncanakan dan diperhitungkan dengan matang maka dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan bahkan dapat mengakibatkan perusahaan gulung tikar.

Selain biaya, yang menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen adalah manfaat yang akan diperoleh ketika menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Agar penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi lebih menguntungkan perusahaan, maka jumlah manfaat yang diperoleh perusahaan harus melebihi jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan. Beberapa contoh manfaat yang akan diperoleh dengan menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah tersedianya informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap sehingga terjadi peningkatan pelayanan kepada pelanggan yang pada akhirnya akan meningkatkan penjualan perusahaan.

Karena pertimbangan faktor biaya dan manfaat bagi pihak manajemen maka perlu dilakukan pengidentifikasian dan pengukuran biaya dan manfaat dengan tepat. Pengidentifikasian dan pengukuran biaya dan manfaat yang tepat tersebut akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang setelah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Karena berpengaruh besar pada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan analisa kelayakan sistem terlebih dahulu sebelum sistem baru tersebut diterapkan. Analisa kelayakan terdiri atas empat pengukuran yaitu kelayakan operasional, kelayakan teknik, kelayakan penjadwalan, dan kelayakan ekonomi. Penelitian ini hanya terfokus pada kelayakan ekonomi. Kelayakan ekonomi disebut juga *cost and benefit analysis*. *Cost and benefit analysis* merupakan suatu analisa yang bertujuan untuk mengetahui apakah

penerapan sistem baru akan memberikan hasil yang menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan.

PT. Alnan adalah perusahaan di Surabaya yang bergerak di bidang medis yaitu penyediaan peralatan dan perlengkapan rumah sakit. Contoh peralatan dan perlengkapan rumah sakit yang diperdagangkan diantaranya adalah kursi roda, tempat tidur pasien, jarum suntik, jarum infus dan alat pengukur suhu badan manusia. Selama ini perusahaan mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap seperti informasi mengenai jumlah persediaan barang dagang, informasi mengenai data penyalur barang dan pelanggan dan informasi mengenai perubahan tingkat persentase penjualan dan biaya. Kesulitan yang terjadi menyebabkan manajemen terlambat dalam membuat keputusan yang benar. Keterlambatan dalam membuat keputusan yang benar dapat mengurangi reaksi perusahaan atas peluang-peluang bisnis yang ada. Permasalahan yang dihadapi perusahaan disebabkan karena perusahaan masih menerapkan proses bisnis secara manual. Oleh karena itu perusahaan berencana melakukan perombakan dari proses bisnis manual menjadi proses bisnis terkomputerisasi dengan menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

Dalam mempertimbangkan faktor biaya dan manfaat, pihak manajemen melakukan perhitungan *cost and benefit analysis* sebelum melakukan perombakan dari proses bisnis manual menjadi proses bisnis terkomputerisasi. Dalam perhitungan *cost and benefit analysis*, pihak manajemen berusaha untuk mengetahui apakah perusahaan akan menerima keuntungan atau kerugian apabila sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tersebut telah diterapkan. Oleh karena perusahaan ingin mengetahui apakah keuntungan atau justru kerugian yang akan diterima dalam penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tersebut maka hasil perhitungan *cost and benefit analysis* harus menghasilkan perhitungan yang tepat dan benar. Hasil perhitungan yang tidak tepat dan tidak benar, menyebabkan pihak manajemen menetapkan keputusan yang salah sehingga mengakibatkan dampak yang fatal dan berakhir pada kepailitan perusahaan. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan perhitungan *cost and benefit analysis*. Dalam perhitungan *cost and benefit analysis*, penulis

mengidentifikasi dan mengukur biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diterima oleh perusahaan setelah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Penelitian ini diharapkan akan membantu pihak manajemen untuk mengetahui apakah perusahaan akan menerima keuntungan atau kerugian atas penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan membantu manajemen untuk membuat keputusan mengenai tindak lanjut atas perencanaan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tersebut.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan fenomena-fenomena tersebut adalah :  
Bagaimana hasil *cost and benefit analysis* pada perencanaan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di PT. Alnan ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penyusunan skripsi ini tidak melebar dan menyempit, penyusun perlu memberi batasan lingkup penelitian skripsi, yaitu :

1. *Cost and benefit analysis* dilakukan pada perencanaan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang akan diterapkan di PT. Alnan.
2. Karena kesulitan pengukuran biaya dan manfaat yang tidak berwujud, maka penelitian ini hanya membahas masalah biaya dan manfaat yang berwujud pada perencanaan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di PT. Alnan.
3. Angka-angka pada *cost and benefit analysis* merupakan angka-angka anggaran.
4. Tingkat suku bunga bank yang digunakan berdasarkan tingkat rata-rata suku bunga Bank Indonesia pada bulan lima 2003 hingga bulan lima 2004.
5. Tingkat inflasi yang digunakan berdasarkan tingkat rata-rata inflasi Bank Indonesia pada bulan lima 2003 hingga bulan lima 2004.
6. Perincian harga atas *personal computer* untuk server dan *personal computer* untuk setiap departemen diperoleh penulis dari toko-toko komputer.
7. Spesifikasi perangkat keras *personal computer* untuk server dan *personal komputer* untuk setiap departemen serta perincian dan persentase honorarium

atas *system developer* diperoleh penulis dari PT. Mediasoft Komputama yaitu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultasi teknologi informasi di Surabaya.

8. *Cost and benefit analysis* dilakukan untuk enam tahun setelah penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang baru.
9. Penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tidak dapat menjamin peningkatan penjualan karena penulis hanya mempertimbangkan salah satu manfaat.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan data tentang biaya dan manfaat sebelum menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.
2. Mengidentifikasi dan mengukur biaya dan manfaat setelah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.
3. Melakukan *cost and benefit analysis* yang berwujud berdasarkan hasil identifikasi dan pengukuran yang telah diperoleh.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Terkumpulnya data tentang biaya dan manfaat sebelum menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.
2. Teridentifikasi dan terukurnya biaya dan manfaat setelah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.
3. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang ditimbulkan dari penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di PT. Alnan.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan mengenai tindak lanjut atas perencanaan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tersebut.

## **1.6. Sistematika Skripsi**

Uraian singkat dari setiap bab yang merupakan inti pokok dari keseluruhan pembahasan sebagaimana dikemukakan penulis pada bab-bab selanjutnya adalah sebagai berikut :

### **1. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai penyusunan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **2. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai penyusunan skripsi yang meliputi sistem informasi akuntansi berbasis komputer, biaya dan manfaat, studi kelayakan, *cost and benefit analysis*, *system developer*, dan metode depresiasi. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer menjelaskan mengenai definisi dan pengertian sistem informasi akuntansi berbasis komputer, fungsi sistem informasi akuntansi dan siklus dalam sistem informasi akuntansi. Studi kelayakan menjelaskan mengenai kelayakan operasional, kelayakan teknik, kelayakan penjadwalan dan kelayakan ekonomi. *Cost and benefit analysis* menjelaskan mengenai *payback analysis*, *return on investment* dan *net present value*.

### **3. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai penyusunan skripsi yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **4. DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai gambaran umum perusahaan dan pembahasan lebih terperinci mengenai deskripsi data penelitian serta analisa dan pembahasan. Gambaran umum perusahaan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan dan deskripsi tugas. Analisa dan pembahasan menjelaskan mengenai biaya, manfaat, dan metode analisa.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi beberapa kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis sebagai hasil analisa dan pembahasan.